



EFEKTIVITAS MASKER WAJAH DENGAN BAHAN DASAR TEPUNG KENTANG DAN BERAS UNTUK MENGHILANGKAN BEKAS JERAWAT

Riris Dian Safitri, Muhammad Ansori

Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229

Corresponding author: dian.safi@gmail.com

Abstract. The purpose of the research is *effectiveness of the mask against acne scars in the form of black spots with different samples. That is, sample A (1: 1), sample B (1: 2) and sample C (2: 1). The method used was an experimental method with pre-test and post-test. The data collection was obtained by observation, documentation, preliminary tests, treatments and final tests. The data analysis technique used in this study was the average count. From the product trial result on 12 respondents, the results show that the face mask obtained valid or reliable data. Based on the favorable test result, sample B is the most preferred sample by having the highest average above all. Nevertheless, based on the sensory test results, sample A has the highest value which was 3.66. Furthermore, based on the results of clinical trials performed by trained panelists shows that sample B is the most effective one with an average of 1.08.*

Keywords: *Potato starch (Solanum tuberosum L), rice flour, face mask.*

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas masker terhadap bekas jerawat berupa flek hitam dengan sampel yang berbeda. Yaitu sampel A (1:1), sampel B (1:2) dan sampel C (2:1). Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pre-test dan post-test. Pengumpulan data diperoleh dengan observasi, dokumentasi, tes pendahuluan, perlakuan dan tes akhir. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hitung rata-rata. Dari hasil uji coba produk terhadap 12 responden didapatkan hasil bahwa masker wajah memperoleh data yang valid atau reliabel. Berdasarkan hasil pengujian yang menguntungkan, sampel B adalah sampel yang paling disukai dengan memiliki rata-rata tertinggi di atas segalanya. Namun berdasarkan hasil uji sensoris, sampel A memiliki nilai tertinggi yaitu 3,66. Selanjutnya berdasarkan hasil uji klinis yang dilakukan oleh panelis terlatih menunjukkan bahwa sampel B adalah yang paling efektif dengan rata-rata 1,08.

Kata Kunci: Tepung kentang (*Solanum tuberosum L*), tepung beras, masker wajah.

PENDAHULUAN

Kulit merupakan bagian tubuh yang paling luar yang perlu di perhatikan dalam tata kecantikan. Pemahaman tentang anatomi dan fisiologi kulit akan membantu mempermudah perawatan kulit untuk mendapatkan kulit wajah yang segar, lembab, halus, lentur dan bersih. Oleh karena itu perawatan khusus untuk kulit harus benar-benar diperhatikan agar terhindar dari masalah-masalah yang dapat mengurangi kesehatan kulit wajah. Kulit yang tidak terawat biasanya akan mengalami beberapa permasalahan, salah satunya yaitu jerawat.

Jerawat yaitu suatu keadaan kulit dimana terjadinya penyumbatan pada pori-pori oleh kotoran atau sel kulit mati sehingga menimbulkan peradangan, jerawat lazimnya muncul pada remaja yang baru saja mengalami pubertas, karena terjadinya perubahan hormon di dalam tubuh. Jerawat serinkali muncul pada orang usia 12-30 tahun, dan akan berangsur-angsur tidak muncul pada usia 30 tahun keatas, walaupun pada usia itu tidak sedikit yang masih mengalami kulit berjerawat.

Setelah sembuh, jerawat biasanya akan meninggalkan bekas baik berupa noda hitam (*hiperpigmentasi*) dan bekas luka atau bopeng. Menurut Meita Sandra (2013:22-23) bahwa penyebab jerawat yaitu produksi minyak berlebihan, sel-sel kulit mati dan bakteri. Pada dasarnya bekas jerawat yang berupa noda hitam perlahan-lahan akan memudar dan membutuhkan waktu yang sangat lama, tetapi untuk bekas seperti bopeng akan sulit menghilang kalau tidak dengan tindakan medis. Bekas jerawat sering menjadikan penderita menjadi kurang percaya diri karena permukaan kulit yang tidak cerah dan halus lagi, sehingga akan merusak penampilan dan kecantikan.

Banyak produk kecantikan yang di tujukan untuk menghilangkan bekas jerawat, baik dengan cara medis maupun kosmetik. Dewasa ini banyak kosmetik di pasaran yang mengandung bahan-bahan kimia untuk menghilangkan bekas jerawat ditawarkan yang akan memberikan hasil yang bagus walaupun di gunakan hanya beberapa hari saja. Salah satu bahan alami yang dapat di gunakan untuk membuat masker yang terbukti menghilangkan bintik-bintik bekas jerawat adalah kentang. Kentang dikenal sebagai bahan makanan yang kaya akan karbohidrat yang mempunyai nama latin *Solanum Tuberosum L.* Kandungan kentang yaitu enzim catecholase berfungsi untuk menghilangkan noda hitam pada wajah dan menjadikan wajah menjadi cerah. Selain bagian isi, kulitnya pun bermanfaat, karena bagian kulit kaya akan *klorogenik* yaitu *polifenol* yang mempunyai aktifitas sebagai antioksidan yang dapat menetralkan radikal bebas yang merusak sel-sel jaringan kulit. Kentang pun memiliki kadar air yang cukup tinggi sekitar 80% sumber vitamin C serta B1. Selain itu warna kuning pada kentang mengandung beta karoten yang berfungsi sebagai zat antioksidan (Kartikasari, 2015: 213). Selain itu dalam kentang juga terkandung beberapa mineral seperti sulfur, kalium dan fosfor yang baik untuk kesehatan kulit wajah. mineral ini menstimulasi produk kolagen dan elastin yang dapat membuat kulit menjadi kenyal dan awet muda, kandungan vitamin C pada kentang merupakan antioksidan yang dapat mencegah kerusakan sel dan mempercepat penyembuhan infeksi jerawat. Sementara itu, kandungan alkalinya juga bekerja sebagai bahan alami untuk mengurangi sebum yang ada pada pori-pori kulit sehingga mengurangi munculnya jerawat. Selain itu kentang juga memiliki sifat antibakteri ringan yang dapat melawan bakteri penyebab jerawat. Selain kentang, bahan alami yang bisa digunakan sebagai masker penghilang bekas jerawat yaitu beras.

Beras dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan masker dengan cara menjadikannya sebagai tepung. Tepung beras sangat berkasiat sebagai bahan dasar masker wajah, karena mengandung *amilosa*, *amilopektin*, *hydralized amyllum/ dekstrin*, *gamma oryzanol* dan asam kojik yang dapat mencerahkan kulit sebagai hasil fermentasi *amyllum* selama perendaman (Sulistyaningrum, 2014: 17). Masker wajah yang terbuat dari tepung kentang dan beras sangat bermanfaat untuk mengurangi noda hitam bekas jerawat dan peremajaan kulit wajah. Masker wajah dengan bahan dasar tepung kentang dan beras ini aman digunakan karena terbuat dari bahan alami, sehingga tidak mengakibatkan efek samping yang merugikan pada pemakainya. Masker ini berbentuk serbuk yang cara penggunaannya dengan mencampurkan masker tersebut dengan menggunakan air mawar dan tunggu masker tersebut mengering dalam waktu selama 10-15 menit.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen untuk memperoleh data yang sesuai. Menurut Sugiyono (2013:107) Penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium sedangkan penelitian nataralistik/kualitatif dilakukan pada kondisi yang ilmiah. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah masker wajah dengan bahan dasar tepung kentang dan beras sedangkan variabel terikat di penelitian ini adalah kulit bekas jerawat. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah produk masker wajah dengan dasar tepung kentang (*solanum tuberosum L*) dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat dengan perbandingan bahan yang berbeda yaitu, 1:1 (1 tepung kentang : 1 tepung beras). 1:2 (1 tepung kentang : 2 tepung beras), 2:1 (2 tepung kentang : 1 tepung beras). Subyek dari penelitian ini adalah mahasiswa Unnes dengan jumlah 12 orang yang memiliki kulit berminyak dan bekas jerawat berupa flek hitam. Metode analisis data yang digunakan adalah Deskripsi Presentase, metode analisis data untuk mengetahui tingkat kesukaan meliputi warna, aroma, teksture dan kesan pemakaian.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tepung kentang dan tepung beras. Sedangkan peralatan yang digunakan adalah sendok, cawan, timbangan, pisau. Telenan,blender, nampan dan penyaring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis rerata digunakan untuk mengetahui hasil tingkat kesukaan masyarakat dengan menggunakan 80 responden dengan indikator yang dinilai adalah aspek warna, tekstur, dan aroma. Berdasarkan hasil pengujian dari responden kemudian di analisis serta dibandingkan dengan table kriteria rerata untuk mengetahui kesukaannya. Hasil rerata masker wajah dengan bahan dasar tepung kentang (*Solanum tuberosum L*) dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat felk hitam dapat di jelaskan pada tabel

Tabel 4.1 hasil analisis rerata uji kesukaan masyarakat

Sampel	Aspek	Rata-rata tingkat kesukaan	Kriteria	Rata-rata total	Kriteria
Sampel A (perbandingan 1:1)	Warna	3,3	Suka	3,379	Suka
	Aroma	3,3	Suka		
	Teksture	3,4	suka		
Sampel B (perbandingan 1:2)	Warna	3,3	Suka	3,395	Suka
	Aroma	3,3625	Suka		
	Teksture	3,525	Sangat suka		
Sampel C (perbandingan 2:1)	Warna	3,45	Suka	3,420	Suka
	Aroma	3,3625	Suka		
	Teksture	3,45	Suka		

Berdasarkan tabel 4.1 sampel A (perbandingan 1 tepung kentang : 1 tepung beras) memiliki rata-rata tingkat kesukaan 3,379 termasuk kriteria suka. Sampel B (perbandingan 1 tepung kentang : 2 tepung beras) memiliki rata-rata tingkat kesukaan 3,395 termasuk kriteria suka. Sedangkan sampel C (perbandingan 2 tepung kentang : 1 tepung beras) memiliki rata-rata tingkat kesukaan 3,420 termasuk kriteria suka.

Uji inderawi dilakukan oleh 3 panelis terlatih yang berprofesi sebagai dokter untuk menilai kualitas masker wajah tepung kentang dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat flek hitam dengan ukuran bahan berbeda meliputi indikator warna, aroma, kadar air dan tekstur. Panelis terlatih tersebut adalah dr. Iftitah, dr. Nur Aini, dan dr. Dian. Berdasarkan hasil pengujian dari panelis terlatih kemudian di analisis serta dibandingkan dengan tabel rerata untuk mengetahui kriteria kualitas masing-masing sampel masker wajah tepung kentang dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat flek hitam. Hasil

analisis rerata masker wajah tepung kentang dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat dan flek hitam dapat dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil analisis rerata uji inderawi

Sample	Aspek	Rata-rata tingkat kesukaan	Kriteria	Rata-rata total	Kriteria
Sampel A	Warna	3,333	Putih kekuningan	3,666	Sangat Berkualitas baik
	Aroma	3,666	Sangat harum khas kentang dan beras		
	Kadar Air	4	Kering		
	Teksture	3,666	Lembut		
Sampel B	Warna	4	Putih tulang	3,666	Sangat berkualitas baik
	Aroma	3,333	Harum khas kentang dan beras		
	Kadar Air	4	Kering		
	Teksture	3,333	Kurang lebut		
	Warna	3	Putih kekuningan		
Sampel C	Aroma	3,666	Sangat harum khas kentang dan beras	3,499	Berkualitas baik
	Kadar Air	4	Kering		
	Tekstur	3,333	Kurang lembut		

Berdasarkan hasil uji para panelis terlatih menunjukkan bahwa sampel A memiliki hasil rata-rata 3,66 yang artinya sangat berkualitas baik, sedangkan untuk sampel B menunjukkan hasil rata-rata 3,666 yang artinya sangat berkualitas baik, dan yang terakhir sampel C memiliki rata-rata sebanyak 3,499 yang artinya berkualitas baik.

Untuk Uji klinis juga di lakukan oleh 3 panelis terlatih yang sama dengan uji inderawi yang berprofesi sebagai dokter, masing-masing dokter menilai 12 responden. Dokter tersebut antara lain adalah dr. Iftitah (panelis 1) , dr. Nur Aini (panelis 2), dan dr. Dian (panelis 3). Panelis menilai hasil perlakuan kulit bekas jerawat sebelum dan sesudah diberikan perawatan dengan menggunakan masker tepung kentang dan beras untuk menghilangkan bekas jerawat flek hitam dengan perbandingan komposisi bahan yang berbeda. Hasil rerata dan klinis pada masing-masing sampel dapat dijelaskan pada tabel 4.3

Tabel 4.3 hasil analisis rerata uji klinis

Sam pel	Aspek	Respon den	Panelis 1			Panelis 2			Panelis 3		
			Sebel um	Sesud ah	Selis ih	Sebel um	Sesud ah	Selis ih	Sebel um	Sesud ah	Selis ih
Samp le A	Warna bekas jerawat	1	2	1	1	2	1	1	2	2	0
		2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
		3	3	1	2	2	1	1	3	2	1
		4	4	3	1	4	3	1	3	2	1
Banyak nya		1	2	1	1	2	1	1	2	1	1
		2	2	1	1	2	1	1	2	1	1

	jumlah	3	2	1	1	2	1	1	2	1	1
	jerawat	4	3	1	2	3	2	1	3	2	1
	Rata-rata total selisih				1,25			1			0,87
	Warna	1	4	3	1	3	2	1	3	2	1
	bekas	2	3	2	1	4	2	2	3	2	1
	jerawat	3	4	3	2	3	2	1	4	3	1
Sampel B		4	3	2	1	4	3	1	3	2	1
	Banyaknya	1	4	3	1	4	3	1	4	3	1
	jumlah	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1
	jerawat	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1
	jerawat	4	2	1	1	2	1	1	2	1	1
	Rata-rata total selisih				1,125			1,125			1
	Warna	1	4	3	2	4	3	2	4	3	1
	bekas	2	3	2	1	3	2	1	3	3	0
	jerawat	3	4	3	1	4	4	0	4	3	1
Sampel C		4	3	2	1	3	2	1	3	2	1
	Banyaknya	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
	jumlah	2	2	2	0	2	1	1	2	1	1
	bekas	3	4	3	1	4	3	1	4	3	1
	jerawat	4	3	1	2	3	2	1	3	1	2
	Rata-rata total selisih				1,125			1			1
	Rata-rata total				1,04			1,08			1,04
					1			3			1

Sumber : Data Peneliti

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa sampel A memiliki rata-rata selisih 1,041, sedangkan sampel B memiliki rata-rata selisih 1,083, dan sampel B memiliki selisih rerata 1,041. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa yang memiliki hasil selisih rata-rata yang paling tinggi adalah sampel B.

Pembahasan

Kentang adalah salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk menghilangkan bekas jerawat berupa bintik-bintik hitam bekas jerawat. Kandungan kentang yaitu enzim *catecholase* berfungsi untuk menghilangkan noda hitam pada wajah dan menjadikan wajah menjadi cerah. Kentang pun memiliki kadar air yang cukup tinggi sekitar 80% sumber vitamin C serta B1. Selain itu warna kuning pada kentang mengandung beta karoten yang berfungsi sebagai zat antioksidan (Kartikasari, 2015: 213). Selain kentang ada pula bahan alami yang mudah ditemukan di Indonesia yang dapat digunakan untuk mencerahkan dan menghilangkan bekas jerawat black spot yaitu Beras yang di proses menjadi tepung. Tepung beras sangat berkasiat sebagai bahan dasar masker wajah, karena mengandung *amilosa*, *amilopektin*, *hidralized amylum/ dekstrin*, *gamma oryzanol* dan asam kojik yang dapat mencerahkan kulit sebagai hasil fermentasi *amylum* selama perendaman (Sulistyaningrum, 2014: 17). Berdasarkan kedua bahan alami tersebut yaitu tepung kentang dan beras yang masing-masing memiliki kandungan yang sama-sama berfungsi sebagai antioksidan dan sebagai perawatan kulit wajah untuk menghilangkan bekas jerawat berupa noda hitam.

Ekperimen ini dibagi menjadi 3 jenis sample yaitu sample A (perbandingan bahan 1 tepung kentang :1 tepung beras), sample B (perbandingan bahan 1 tepung kentang :2 tepung beras), sample C (perbandingan bahan 2 tepung kentang :1 tepung beras). Hasil analisis data menyatakan bahwa produk dengan kualitas terbaik dengan kualitas produk dinilai dengan warna, aroma dan tekstur. Masker wajah memiliki tekstur *powderi* yang lembut sehingga saat di aplikasikan pada wajah terasa halus dan

tidak menggumpal. Aroma yang dimiliki masker tidak menyengat dan cenderung wangi segar khas aroma kentang dan beras, karena tidak menggunakan bahan kimia tambahan. Masker tepung kentang dan beras berwarna putih tulang, karena dapat diketahui bahwa kentang dan beras yang digunakan merupakan bahan segar dan melewati proses pengeringan yang bagus.

Hasil dari analisis data uji kesukaan masyarakat terhadap 80 responden tidak terlatih berdasarkan nilai dari indikator yang meliputi warna, aroma dan tekstur, menunjukkan sampel B dibandingkan dengan 2 sample lainnya

Hasil dari analisis data uji inderawi yang dilakukan oleh 3 panelis terlatih berdasarkan nilai dari indikator yang meliputi warna, aroma dan tekstur menunjukkan bahwa dari ketiga sampel tersebut, sampel A dinilai paling berkualitas di bandingkan dengan sampel B dan C

Hasil dari analisis data uji klinis yang dilakukan oleh 3 panelis terlatih yang berprofesi sebagai dokter, menunjukkan bahwa sampel B merupakan sampel yang paling efektif dalam menghilangkan bekas jerawat berupa black spot yang ada pada wajah di bandikan sample A dan C

SIMPULAN

Hasil uji kesukaan masyarakat menunjukkan bahwa sample B (perbandingan 1:2) merupakan sampel yang paling disukai oleh responden

Hasil uji inderawi menunjukkan bahwa sample A (perbandingan 1 tepung kentang:1 tepung beras) merupakan sample yang memiliki kualitas paling baik

Hasil uji klinis menunjukkan bahwa sampel B (perbandingan 1 tepung kentang:2 tepung beras) merupakan sampel paling efektif dalam menghilangkan bekas jerawat black spot

SARAN

Penelitian pembuatan masker wajah dari bahan dasar tepung kentang dan beras di harapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menginovasikan dalam bentuk lain untuk menghilangkan bekas jerawat berupa flek hitam atau black spot

DAFTAR PUSTAKA

1. Kartikasari, Novria Putri Citra. 2015. Pengaruh Proporsi Pati Bengkuang dan Tepung Kentang Terhadap Hasil Jadi Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah Flek Hitam Bekas Jerawat. e-Journal. Volume 04 Nomer, hal 211-220
2. Sandra, Meita. 2013. Resep Rahasia Perawatan Kulit. Yogyakarta: A*Plus
3. Sulistianingrum, Fitriana. 2014. Pengaruh Perbedaan Persentase Tepung Biji Buah Pinang Terhadap Kualitas Sediaan Masker Kulit Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras Sebagai Kosmetika Tradisional. e- Journal. Volume 03 Nomer 02, hal 16 – 22
4. Sugiono. 2011 Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta